

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO), *Capital Adequancy Ratio* (CAR) terhadap Net Interest Margin yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menggunakan program pengolahan data *Eviews 9* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Hal ini dapat dilihat dari Uji hipotesis dimana hasil menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit hal ini sebanding lurus dengan hipotesis yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Net Interest Margin. Karena jika LDR makin tinggi maka untuk Net Interest Margin akan makin tinggi, dan sebaliknya jika LDR mengalami penurunan maka penyaluran kredit akan mengalami penurunan juga
2. Beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Net Interest Margin. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang menunjukkan bahwa Beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh

signifikan terhadap Net Interest Margin dengan arah negatif. hal ini sebanding lurus dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Hasil ini menunjukkan bahwa Beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit dengan arah negatif. Karena jika BOPO semakin tinggi maka semakin tinggi tingkat Net Interest Margin yang harus ditetapkan oleh suatu bank.

3. Capital Adequency Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Net Interest Margin. Hal ini dapat dilihat dari Uji hipotesis dimana Hasil yang menunjukkan bahwa Capital Adequency Ratio (CAR) berpengaruh dan signifikan terhadap Net Interest Margin. Yang sejalan dengan hipotesis awal yang mengatakan bahwa Capital Adequency Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Net Interest Margin. Karena jika bank bersifat CAR, maka Net Interest Margin meningkat. sebaliknya jika bank tidak bersifat CAR maka Net Interest Margin menurun.

4. Pengujian ini didapatkan hasil variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Hasil perhitungan statistik diperoleh nilai $F_{hitung} = 19,666$ dengan signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai $Sig. 0.000 < 0.05$ atau $F_{hitung} (19,666) > F_{tabel} (2.44)$, hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama LDR, BOPO, CAR mempengaruhi variable Net Interest Margin.

5. Pengujian ini didapatkan hasil variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Hasil perhitungan statistik diperoleh nilai $F_{hitung} = 22,450$ dengan signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai Sig. $0.000 < 0.05$ atau $F_{hitung} (22,450) > F_{tabel} (2.72)$, hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama LDR, BOPO, CAR akan mempengaruhi variabel Net Interest Margin.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari skripsi ini, penulis dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya yang menganalisis Net Interest Margin perlu untuk mempertimbangkan korelasi salah satu indikator profitabilitas suatu bank.
2. Bagi penelitian berikutnya dengan judul yang sejenis, hendaknya dapat memperluas obyek penelitian yaitu seluruh perusahaan perbankan di Indonesia, bahwa penelitian ini hanya mencakup bank konvensional.